

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis yang dilakukan penulis mengenai strategi pemerintah dalam mengupayakan program wajib belajar 12 tahun bagi anak warga samin di Dukuh Mijen Desa Bulungcangkring Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus, maka penulis dapat menyimpulkan yaitu:

1. Program wajib belajar 12 tahun di Desa Bulungcangkring berjalan baik, jika dilihat dari prosentase yang sudah di jelaskan anak yang mengikuti wajib belajar 12 tahun lebih banyak dibandingkan dengan anak usia wajib belajar 9 tahun. Hal ini karena kesadaran anak dan orang tua akan pentingnya pendidikan sudah lebih baik dibandingkan dahulu. Akan tetapi masih ada anak warga samin yang tidak bersekolah formal karena adanya beberapa faktor.
2. Faktor penghambat program wajib belajar 12 tahun bagi anak warga samin di dukuh mijen Desa Bulungcangkring yaitu karena prinsip dan keyakinan yang dianut masyarakat samin mijen, ketakutan akan lunturnya nilai- nilai luhur, pola pikir masyarakat samin mijen.
3. Strategi yang dapat dilakukan pemerintah setempat dalam mengupayakan pendidikan anak warga samin di dukuh mijen Desa Bulungcangkring yaitu dengan melakukan pendekatan terhadap orang tuanya, melakukan sosialisasi bahwa pendidikan itu sangatlah penting, memberikan pendidikan gratis pada anak warga samin.

B. Saran

1. Untuk pemerintah, sebagai lembaga yang berwenang dapat mengevaluasi kembali mengenai kinerja pemkab Kudus dalam melaksanakan amanat Undang- undang Sisdiknas dan Peraturan Daerah wajib belajar 9 tahun maupun wajar 12 tahun. Agar pendidikan dapat terus maju dan memberikan kontribusi bagi kemajuan bangsa Indonesia.
2. Untuk lembaga pendidikan, diharapkan bisa melakukan pendekatan, sosialisasi dan motivasi khususnya bagi anak warga samin agar mereka dapat bersekolah formal. Sehingga muncul kesadaran akan pentingnya pendidikan.
3. Untuk masyarakat, diharapkan tidak membeda- bedakan baik itu pada komunitas samin maupun pada masyarakat yang berbeda

kepercayaan. Dan juga agar dapat berusaha mencari informasi tentang pendidikan, sehingga dapat meningkatkan pengetahuan.

